

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat yang dinamis, menjadikan pentingnya alat transportasi sebagai alat bantu yang memudahkan manusia untuk berpindah dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Berjalannya waktu dan berkembang pesatnya teknologi, kini sarana transportasi semakin berkembang dari segi bentuk maupun fasilitas yang diberikan juga semakin beragam. Pemilihan transportasi darat, laut, maupun udara dapat dipilih sesuai dengan tujuan, waktu, serta budget yang dimiliki oleh penumpangnya.

Transportasi laut adalah salah satu yang banyak dipilih masyarakat Indonesia. Mengingat Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dimana pulau-pulau tersebut dipisahkan oleh selat dan laut, sehingga untuk menuju ke pulau lain dibutuhkan sarana yang memadai, aman, serta harga yang terjangkau bagi penumpangnya. Kapal merupakan sarana transportasi yang efisien untuk digunakan dalam aktivitas hubungan antar pulau.

PT. PELNI (PERSERO) merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan jasa angkutan transportasi laut meliputi jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan muatan barang antar pulau di wilayah Indonesia. Semakin banyaknya perusahaan yang juga menyediakan fasilitas serupa, tentunya dibutuhkan kapal yang bermutu baik serta dituntut memiliki fasilitas jasa yang

menjadi pembeda antara PT. PELNI dengan angkutan sejenis milik perusahaan lain, agar PT. PELNI tetap menjadi pilihan masyarakat Indonesia.

Untuk memberikan fasilitas serta kualitas layanan yang memadai bagi penumpangnya, mengakibatkan PT. PELNI memiliki beban operasional yang besar untuk mendukung jalannya kegiatan operasional perusahaan. Tentunya biaya operasional harus dipenuhi guna berjalannya aktivitas sesuai rencana serta tercapainya tujuan perusahaan dalam perolehan pendapatan yang lebih besar dibanding biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Pemeliharaan kapal menjadi hal yang penting di perusahaan jasa angkutan laut ini. Dengan melakukan pemeliharaan secara periodik terhadap kapal, diharapkan kapal selalu siap beroperasi sesuai dengan standar kelayakan yang berlaku, dengan begitu kapal dapat berlayar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat tanpa hambatan yang berarti. Pemeliharaan dan perbaikan kapal juga bermanfaat untuk mencegah terjadinya kerusakan pada kapal. Tentunya dengan pemeliharaan dan perbaikan kapal yang teratur akan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan, pencemaran di laut, serta resiko yang lain.

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan pemeliharaan dan perbaikan kapal tidaklah murah, serta mengingat jumlah kapal milik PT. PELNI tidak sedikit. Perencanaan strategis serta pengendalian terhadap biaya yang dikeluarkan menjadi hal yang penting agar perusahaan tetap dapat mempertahankan eksistensinya di dunia usaha. Mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan serta mengurangi biaya yang tidak efektif perlu dilakukan agar tidak terjadi pembengkakan biaya operasional perusahaan.

Salah satu alat bagi manajemen yang dapat digunakan untuk melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian adalah Anggaran. Penyusunan anggaran yang baik tentunya akan mengurangi biaya pengeluaran yang tidak perlu. Anggaran menjadi pedoman di setiap aktivitas perusahaan, memberi batasan tanggung jawab kepada pusat pertanggungjawaban, dan dapat digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan, yang salah satunya adalah perolehan laba yang maksimal.

Anggaran menunjukkan komitmen manajemen untuk melakukan tindakan positif agar apa yang dikerjakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Anggaran juga mencakup laporan eksplisit mengenai implementasi manajemen untuk suatu periode waktu tertentu. Namun, walaupun anggaran merupakan pedoman penting untuk manajer pusat pertanggungjawaban, anggaran tetaplah hanya sebuah pedoman. Efisiensi sebuah anggaran bergantung kepada penyusunan, serta penerapan anggaran di perusahaan tersebut.

Di dalam struktur organisasi yang memadai, akan terlihat batasan wewenang serta pemberian tanggung jawab untuk manajer. Anggaran yang disusun disesuaikan berdasar kebutuhan di setiap pusat pertanggung jawaban dan dapat dilakukan pemisahan antara biaya terkendali dengan biaya tak terkendali oleh setiap manajer di unit pusat pertanggung jawaban. Oleh karena itu, anggaran berperan penting bagi perusahaan sebagai bentuk awal perencanaan perusahaan dimana anggaran tidak hanya dianggap sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan saja, tetapi digunakan juga sebagai tolak ukur dalam mencapai keberhasilan usaha-usaha yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam mewujudkan fungsi pengendalian, manajer mengambil langkah penting dalam memastikan bahwa setiap bagian organisasi mengikuti rencana yang telah digariskan pada tahap perencanaan. Sedangkan keefektifan pengendalian biaya dapat dilihat dengan membandingkan anggaran dengan realisasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Apabila terdapat selisih negatif yang terjadi di dalam pelaksanaan anggaran, dapat dilakukan tindakan korektif dengan segera guna mengetahui penyebab selisih anggaran tersebut dan memperbaikinya sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan tetap dapat dicapai.

PT. Pelni merupakan salah satu perusahaan yang telah menerapkan sistem anggaran di setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pemeliharaan rutin pada kapal yang dimiliki merupakan bagian dari salah satu rencana kerja perusahaan ini. Oleh sebab itu, perusahaan juga telah menyusun anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pemeliharaan kapal.

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Anggaran Operasional sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya Pemeliharaan Kapal PT. Pelni Cab. Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah tentang Bagaimana pelaksanaan anggaran operasional berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya operasional khususnya untuk biaya pemeliharaan kapal di PT. Pelni Cab. Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa lebih lanjut bagaimana pelaksanaan anggaran operasional sebagai alat pengendalian biaya operasional khususnya untuk biaya pemeliharaan kapal di PT. Pelni Cab. Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Dari data serta informasi yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini, maka diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi:

1. Pengembangan Keilmuan / Akademisi

Sebagai sumbangan ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi akademisi tentang fungsi anggaran di perusahaan sebagai alat pengendalian biaya operasional perusahaan, serta dapat dijadikan referensi khususnya bagi pembaca yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

2. Perusahaan

Dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sumbangan pemikiran dan saran untuk meningkatkan keberhasilan dalam menyusun anggaran yang efisien sehingga dapat mengendalikan biaya operasional khususnya biaya pemeliharaan kapal.

3. Penulis

Dapat memperoleh pengetahuan tentang konsep dan praktik sebenarnya mengenai penerapan anggaran di lapangan yang dapat dijadikan perbandingan dengan teori yang di dapat di bangku kuliah.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika skripsi ini penulis susun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan masalah, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data yang diperoleh.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta keabsahan temuan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan, proposisi.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, serta mengemukakan beberapa saran yang kemungkinan dapat digunakan perusahaan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas perusahaan kedepannya.

